



# **MUSIK & MISTERINYA**

Bambang Sugiharto


# MUSIK: seberapa pentingkah ?

**PLATO** :“Musik memberi jiwa kpd semesta, menerbangkan akal dan imajinasi manusia, menghidupkan semua”

**ARISTOTELES**:“ Musik sejajar dengan filsafat dan matematika, karena musik mampu mengungkapkan irama jiwa”

**SCHOPENHAUER** :”Melodi adalah tersingkapnya rahasia-rahasia terdalam kehendak dan perasaan manusia. Musik adalah bentuk seni tertinggi”

**BEETHOVEN**: “Musik adalah bahasa Tuhan yang bicara kepada jiwa manusia; jembatan antara yang spiritual dan yang sensual.”



**LAO TSU:** “Musik dalam batin dapat didengar oleh seluruh semesta”

**FRANK ZAPPA :** “ Musik bagaikan patung. Suasana seantero pertunjukan dipahat menjadi sosok tertentu.”

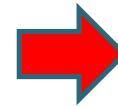
**NIETZSCHE :** “ Dalam musik, gelegak gairah menikmati dirinya sendiri .”

# MUSIK : fenomen unik

- **Obyeknya** tidak sejelas lukisan
- **Maknanya** tidak berdasarkan semantika ala teks sastra
- **Bentuknya** adalah pagelaran tapi tidak seperti pertunjukan drama.
- **Sifatnya** abstrak-non-representasional, namun efeknya konkret dan nyaris langsung

# MUSIK : bentuk & estetika-nya berragam

1. Musik-Seni Barat :
  - a. Gregorian
  - b. Klasik
  - c. Romantik
  - d. Modern
  - e. Kontemporer
2. Jazz
3. Etnik (World Music)
4. Pop
5. Rock
6. Muzak ( Background/Ambient Music)
7. Soundtrack

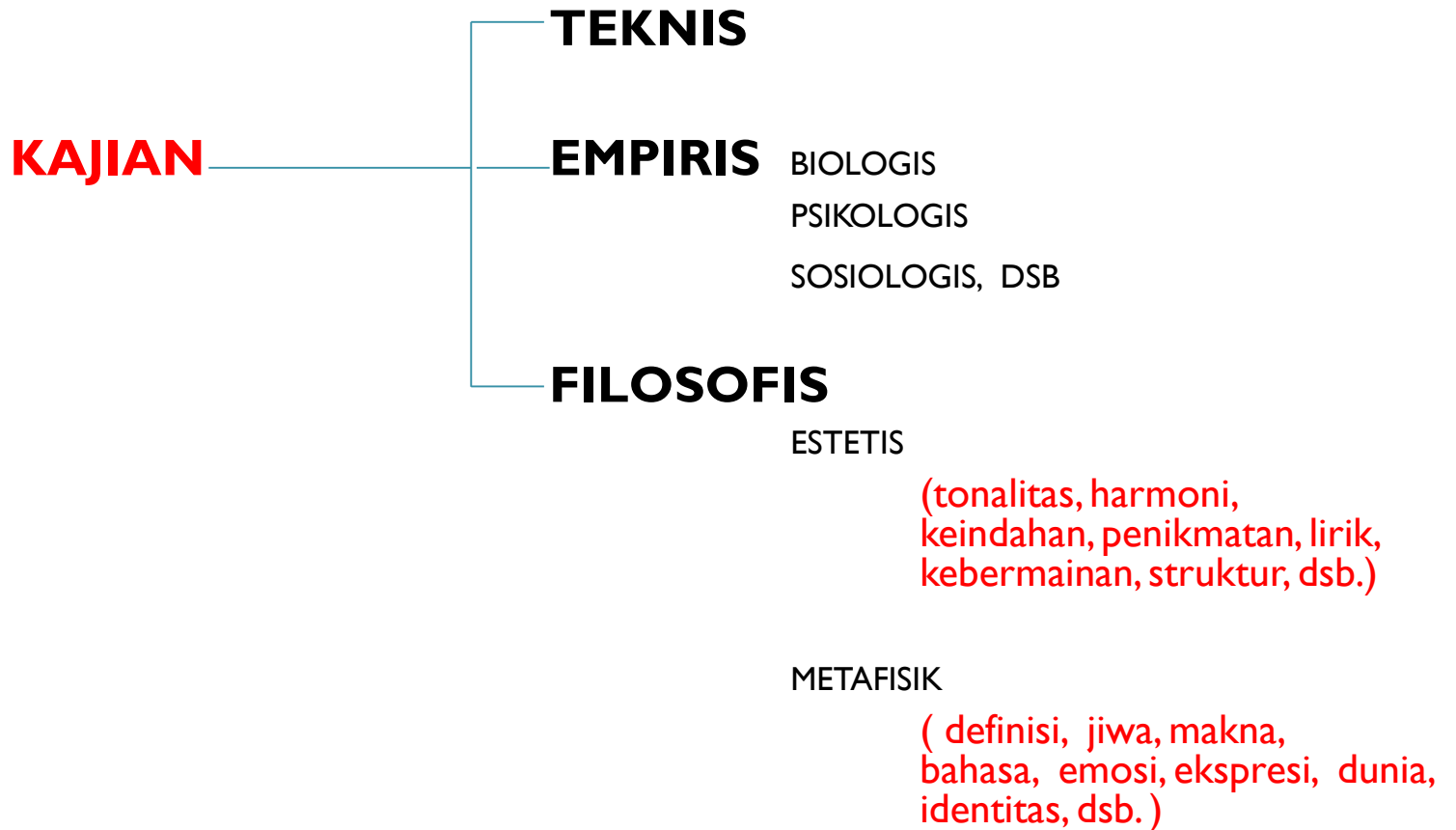


**DEFINISI UMUM  
TTG 'MUSIK'  
HAMPIR TIDAK  
MUNGKIN**

# Estetika musik berbeda-beda, sesuai dengan keragaman bentuk musik, sebab:

1. **konteks** sosio-kultural yang melahirkannya berbeda (Barat: eksplorasi rasional; India, China, Jawa: olah jiwa; Afrika : hubungan sosial, dsb.)
2. unsur yang **diprioritaskan**/ditekankannya berbeda ( Barat: struktur karya; Afrika: ritme, beat; Tibet, Mongol: timbre, resonansi; Jawa: kerjasama empatik, suasana)
3. **fungsi dan tujuan** penciptaannya berbeda (Barat: eksplorasi potensi musikal; Indian: terapeutik; India, Tibet: kontemplasi; Jawa, Sunda: suasana batin, dsb.)

# KAJIAN MUSIK



# SUMBER MUSIK

## I. musik // bahasa

**C. DARWIN** : musik (permainan nada-irama) → bahasa

**H. SPENCER**: bahasa ( irama emosional) → musik

**W. JAMES** : awalnya musik dan bahasa muncul bersama (bicara bernada) → kemudian terpisah ( perkembangan kebutuhan organ pendengaran )

**S. PINKER** : musik = 'auditory cheesecake' saja: menyenangkan, tapi tidak penting



## 2. musik ≠ bahasa

Unsur-unsur musik (nada, warna suara, ritme, dsb) dikelola oleh **bagian otak** yang berbeda-beda dan banyak yg tidak berkorelasi dgn bahasa

**Pengaruh** musik pada kejiwaan manusia lbh luas dpd pengaruh bahasa

**Fungsi** musik lebih luas dpd fungsi bahasa. Musik dapat berfungsi nyaris apa pun : melukiskan, menenangkan, menyemangati, menyembuhkan, menghasut, menciptakan suasana, merusak suasana, menyatakan identitas, dsb.

musik **mendobrak** segala sekat antar manusia ( sekat etnik, agama, ideologis, ras, dsb.); sementara bahasa justru menciptakan sekat

**Psikoanalisis : mungkin musik adalah pengembangan lanjut dari persepsi bunyi dan ritma sejak manusia dalam rahim ibu, ketika perasaan bayi nyaris identik dengan ritma detak jantung ibunya.**

### 3. sejarah

- Dalam sejarah peradaban ( Sumeria, Mesir, India, Yunani, Yahudi, Romawi), awalnya musik merupakan **bagian penting dari ritual** terhadap realitas transenden ( dewa Enki, Isis, Hathor, Dionysos, Apollo, dsb).
- Ketika spiritualitas makin terlembaga menjadi agama-agama besar, muncul **pemilahan** : musik ‘sakral’ dan musik ‘profan’.
- Di era Modern yg sekular dan ‘profan’, **peran agama tersisih**, musik menjadi wilayah tersendiri dengan perkembangannya yang berragam :
  1. **musik seni** (klasik, modern, kontemporer)
  2. **musik pop** (sangat dominan, berragam, mengambil unsur-unsur dari jenis musik apa pun)
  3. **musik etnik** ( style dan bentuknya berkembang pula)
  4. **musik terapan** ( soundtrack, ambient, muzak, terapi, dsb.)

